BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan pendekatan *deskriptif kualitatif.* Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasikan objek sesuai dengan apa adanya. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, penulis membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.[1] Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini penulis tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Di samping itu, penulis deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 60.

penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.[2]

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, perilaku dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan perilaku orang yang diamati, diwawancari dan terdokumentasi merupakan sumber data utama serta dicatat tertulis atau melalui rekaman video atau audio handphone, pengambilan foto atau film.[3] Penulis turun langsung ke lapangan untuk mendapatan data-data yang diperlukan dan objek yang akan dibahas. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam kecamatan Bataguh kabupaten Kapuas. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah kepala sekolah sebagai data primer serta guru PAI sebagai data sekunder.

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini dikarenakan ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara apa adanya tentang praktik implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam.

B. Metode atau Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian yang mengacu pada etnografi. Metode etnografi yaitu prosedur penelitian kualitatif untuk

[2] Sukardi, *Metedologi Peneltian Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 157.

[3] S. Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 36.

menggambarkan, menganalisis dan menafsirkan unsur-unsur dari sebuah kelompok budaya seperti perilaku, kepercayaan dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu. Dikatakan etnografi karena penelitian mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem. Selain itu, etnografi dalam penelitiannya di lapangan dalam waktu yang cukup lama, berbentuk observasi dan wawancara secara ilmiah dengan para partisipan dalam berbagai bentuk kesempatan kegiatan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen dan benda-benda.

Utamanya penelitian etnografi mendeskripsikan suatu kebudayaan, ialah upaya memperhatikan budaya untuk memahami cara masyarakat/individu berinteraksi dan bekerjasama melalui fenomena yang teramati dalam kehidupan sehari-hari. Penulis selain mengamati kehidupan sehari-hari juga melakukan wawancara mendalam, observasi kelapangan dan tela'ah dokumen. Artinya etnografi adalah upaya memperhatikan makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami, jadi kesimpulan penelitian etnografi ialah penelitian kualitatif yang meneliti kehidupan suatu masyarakat atau kelompok secara ilmiah yang bertujuan untuk mempelajari, mendeskripsikan, menganalisa dan menafsirkan pola budaya suatu kelompok masyarakat tersebut dalam hal perilaku, kepercayaan, bahasa dan pandangan yang dianut.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif

ialah penelitian yang menggunakan suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian ke data yang ada di lapangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

   Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru mengajar PAI di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas

2. Objek

   Objek penelitian adalah implementasi pendidikan karakter melalui melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. Objeknya dititik beratkan pada penerapan melalui metode pembiasaan dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data Pokok (Primer)

      1) Data tentang implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas, yakni:

         a) Membaca Alquran

         b) Salat duha dan zuhur berjamaah

c) Muhadarah

d) Majelis Taklim

e) Pembiasaan 5S (senyum. Sapa. Salam, sopan dan santun)

2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yang meliputi:

a) Guru

b) Anak

c) Sarana dan lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok dan berkenaan dengan gambaran lokasi penelitian, meliputi:

1) Profil MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit kecamatan Bataguh kabupaten Kapuas antara lain: nama sekolah, sejarah berdirinya sekolah, tujuan, visi, misi, data tentang kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik.

2) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Oleh karena itu, data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Responden, yaitu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam MA Darul Hikmah Darussalam.
b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit kecamatan Bataguh kabupaten Kapuas.
c. Dokumen, yaitu semua arsip atau catatan milik sekolah yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian, maka beberapa metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah "teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.[4] Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatan.[5]

[4] Abdurrahman Fathoni, *Metedologi Penelitian Teknik Menyusun Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

[5] Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), cet.4, h. 109.

Dalam observasi ini penulis mencari data tentang apakah dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut siswa bisa mengikutnya dengan senang hati tanpa adanya paksaan karena supaya nantinya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.[6]

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. [7] Melalui wawancara ini penulis ingin mengetahui bagaimana cara sekolah mengimplementasikan kegiatan keagamaan tersebut untuk mendidik karakter siswa yang ada di sekolah MA Darul Hikmah Darussalam tersebut.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka *face to face* maupun dengan menggunakan telepon.

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpalan data, bila penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), h. 194.

[7] Lexi J.Meleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h 186.

informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun disiapkan.

2) Wawancara tidak terstuktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[8]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur terhadap informan yang dianggap dapat memberikan informasi secara akurat, adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari:

a) Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Darussalam selaku penanggung jawab semua kegiatan pembelajaran.
b) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Darul Hikmah Darussalam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain atau variabel berupa

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D...*, h. 194-197.

catatan sejarah berdirinya Sekolah Madrasah Aliyah Darul Hikmah Darussalam.[9]

Tabel 2

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit kecamatan Bataguh kabupaten Kapuas a. Membaca Alquran b. Salat duha dan zuhur berjamaan c. Muhadarah d. Majelis Taklim e. Pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)	Kepala Madrasah Guru PAI dan pembina keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas	Wawancara Observasi Dokumentasi

[9] S. Margono , *Metedologi Penelitian Pendidikan...*,h. 181.

2.	Faktor Pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan bataguh Kabupaten Kapuas a. Guru b. Anak c. Sarana dan Lingkungan	Guru PAI dan Pembiana keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas	Observasi dan Dokumentasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Jumlah siswa b. Jumlah guru c. Latar belakang sekolah	Kepala Madrasah dan pengelola MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.(rt/kelurahan dan selengkapnya)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[10]

Sugiyono mengutip pendapat Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif selama di lapangan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jernih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verificatoin.*[11]

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

   Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.[12]

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D...,* h. 335.

[11] *Ibid.,* h. 337.

[12] *Ibid.,* h. 338.

Dalam kegiatan ini peneliti menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan kedalam tiap permasalahan malalui uraian singkat, mengarahkan, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat diverifikasi. Pada tahap reduksi data, data yang dikumpulkan berupa observasi serta data interview mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam.

2. *Dsiplay Data* (Penyajian Data)

Display data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan *display* data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.[13] Biasanya dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam beberapa cara seperti bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[14] Yang akan digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MA Darul Hikmah Darussalam Sei Jangkit kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

[13] *Ibid.,* h. 339.

[14] *Ibid.,* h. 340.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau untuk memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelas, atau sebab akibat, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Prosedur Penelitian

dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
   b. Membuat desain proposal.
   c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
   d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.
   e. Mengajukan desain proposal skripsi ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal skripsi.

b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
c. Membuat daftar pedoman observasi dan pedoman wawancara.
d. Memohon surat riset dan menyampaikan surat perintah riset kepada yang bersangkutan.

3. Tahap pelaksanaan
   a. Menyampaikan surat riset pada pihak yang bersangkutan.
   b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
   c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data yang telah diperoleh dan menguraikannya dalam laporan hasil penelitian skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap penyusunan laporan
   a. Berkonsultasi dengan Dosen pembimbing untuk menyempurnakan laporan penulisan skripsi.
   b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.